

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder rekam medik bayi yang lahir dan dirawat di RSD Panembahan Senopati Bantul selama satu tahun yaitu mulai 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2007. Dalam kurun waktu tersebut tercatat sebanyak 1802 kasus kelahiran hidup. Pada penelitian ini yang dijadikan subyek adalah seluruh kelahiran dengan berat badan lahir cukup kurang bulan dan berat badan lahir kurang cukup bulan. Untuk kejadian kelahiran dengan berat badan lahir cukup kurang bulan (BBLK KB) sebanyak 52 kasus sedangkan untuk kejadian kelahiran dengan berat badan lahir kurang cukup bulan (BBLK CB) sebanyak 52 kasus.

Tabel 2. Distribusi Neonatus BBLK KB Menurut Kejadian Sepsis

Sepsis Neonatorum	Frekuensi	%
Ya	3	5.8
Tidak	49	94.2
Jumlah	52	100.0

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa kelompok neonatus yang tidak terdiagnosis sepsis neonatorum merupakan kelompok yang terbesar, yaitu sebanyak 49 neonatus (94.2%). Sedangkan neonatus yang terdiagnosis sepsis neonatorum hanya terdapat tiga orang (5.8%).

Tabel 3. Distribusi Neonatus BBLK CB Menurut Kejadian Sepsis

Sepsis Neonatorum	Frekuensi	%
Ya	4	7.7
Tidak	48	92.3
Jumlah	52	100.0

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 52 neonatus BBLK CB, empat neonatus (7.7%) diantaranya terdiagnosis menderita sepsis neonatorum, sedangkan 48 neonatus (92.3%) lainnya tidak terdiagnosis sepsis.

Data-data yang didapat dalam penelitian diolah dengan metode statistik yaitu uji *Chi Square*, dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS versi 15. Metode statistik ini digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui perbedaan kejadian sepsis antara kedua kelompok penelitian (BBLK KB dan BBLK CB).

Tabel 4. Uji *Chi-Square*

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	0.153(b)	1	0.696

Dari tabel diatas didapatkan hasil nilai *Chi Square* hitung (X^2 hitung) =0.153. Pada derajat kebebasan (df) =1 didapat nilai *Chi Square* tabel (X^2 tabel) =3.84. Dengan demikian X^2 hitung < X^2 tabel, dan nilai signifikansi p=0.696. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $p>0.05$, maka secara statistik terdapat keselarasan atau kesamaan kejadian sepsis neonatorum pada BBLK KB dan BBLK CB. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara BBLK KB dan BBLK CB terhadap kejadian sepsis pada neonatus.